

## **STRATEGI KELOMPOK SADAR WISATA DALAM PENGUATAN DESA WISATA**

**Ingga Purwanti**

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,

Email: purwantiingga@gmail.com

**Abstract:** *Strategy is a determination of the goals and long-term goals of an organization and the use of a series of actions and allocation of resources needed to achieve these goals. The purpose of this study was to determine the strategy of tourism conscious groups in strengthening tourism villages (kungkuk tourist villages) in Punten Village, Kec. Bumiaji Kota Batu. The type of research used is qualitative. Data sources: primary data and secondary data. Technique for selecting snowball sampling informants. Data collection through interviews, collection and documentation. Data were analyzed through a process of data reduction, data presentation and conclusions. Measuring the validity of the data by measuring the trust and certainty of the object of research using triangulation techniques. The results of this study indicate that the Tourism Awareness Group Strategy in strengthening tourism villages in Kundur tourist village is by considering tourism conscious groups so that they can assist in submitting to the Tourism Office, namely providing facilities and infrastructure to make facilities and make agreements in tourism promotions.*

**Keywords:** *Strategy, strengthening, and tourist village*

**Abstrak:** Strategi merupakan suatu penetapan dari tujuan dan sasaran jangka panjang suatu organisasi serta penggunaan serangkaian tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi kelompok sadar wisata dalam penguatan desa wisata (kampung wisata kungkuk) di Desa Punten, Kec. Bumiaji Kota Batu. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Sumber data: data primer dan data sekunder. Teknik penentuan informan *snowball sampling*. Pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pengukuran validitas keabsahan data dengan mengukur kepercayaan dan kepastian atas objek penelitian menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam penguatan desa wisata Kampung wisata kungkuk yaitudengan adanya kelompok sadar wisata sehingga dapat membantu dalam suatu pengajuan kepada Dinas Pariwisata yaitu berupa sarana dan prasarana yang berbentuk fasilitas-fasilitas dan sebagai pelaku dalam promosi wisata.

**Kata Kunci:** Strategi, Penguatan, dan Desa wisata

### **PENDAHULUAN**

Implementasi otonomi daerah terhadap penyelenggaraan pemerintah daerah memberi kesempatan bagi pemerintah di level daerah untuk mengurus, mengelola, mengatur sebagian besar kebutuhan dan kepentingan masyarakatnya. Hal tersebut dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah yang menjelaskan bahwa sebagai daerah otonom, kabupaten/ kota mempunyai hak, wewenang dan berkewajiban mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri, kepadanya diberikan sumber-sumber keuangan untuk dapat membiayai penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan di daerahnya. Otonomi daerah pada tingkat pemerintahan kabupaten/ kota secara prinsip dalam rangka pembangunan diperluas menjadi pembangunan tingkatan terendah dalam sistem pemerintahan di Indonesia yaitu desa.

Berdasarkan pengakuan otonomi daerah pada tingkat pemerintahan desa sangat kental dalam Undang-Undang Desa Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa dimana, desa dalam penyelenggaraan sistem pemerintahan terendah mempunyai hak dan kewajiban untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan/ atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem NKRI.

Penguatan pada sektor pariwisata itu sendiri merupakan salah satu bagian dari penguatan nasional yang bertujuan untuk penguatan suatu daerah. Penguatan pada sektor pariwisata dipilih karena memiliki potensi untuk peningkatan perekonomian Negara Indonesia. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019 dikemukakan bahwa kontribusi nyata sektor pariwisata tersebut menjadikan sektor ini memiliki posisi yang strategis dalam berbagai kebijakan pembangunan, khususnya bagi negara Indonesia yang memiliki aset kepariwisataan untuk diperkuat dan diberdayakan sebagai pilar ekonomi negara.

Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) merupakan salah satu komponen dalam masyarakat yang memiliki peran dan kontribusi penting dalam pengembangan kepariwisataan di daerahnya Menurut Rahim (2012, online) dalam Surya Arif Wijaya, Zulkarnain, Sopingi (2016).Kelompok sadar wisata (pokdarwis), salah satu alternatif pengembangan pariwisata terkait dengan kampanye sadar wisata. Pengembangan pariwisata nusantara yang dilakukan kelompok sadar wisata (pokdarwis) melalui berbagai kegiatan antara lain pembinaan masyarakat melalui kelompok swadaya dan swakarsa masyarakat yang berfungsi sebagai penggerak pembangunan pariwisata. Pokdarwis merupakan salah satu unsur pemangku kepentingan yang berasal dari masyarakat yang tentunya mengoptimalkan mengelola potensi kekayaan alam dan budaya yang dimiliki suatu daerah untuk menjadi daerah tujuan wisata.

Desa Wisata merupakan suatu alternatif destinasi pariwisata yang sedang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Batu, salah satunya adalah Kampung Wisata Kungkuk (KWK). Kampung Wisata Kungkuk dibentuk dan dikelola langsung oleh masyarakat desa setempat, bernama Kepengelolaan Kampung Wisata Kungkuk. Sebagai suatu organisasi dibawah naungan Pemerintah Desa Punten, Kepengelolaan Kampung Wisata Kungkuk dituntut untuk dapat mengatur dan mengelola Kampung Wisata Kungkuk hingga mencapai tujuan organisasi yakni kesejahteraan masyarakat desa melalui pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Untuk menunjang keberhasilan suatu wisata diperlukannya sebuah strategi, dimana strategi tersebut kiat-kiat untuk mencapai dari suatu pengembangan ide. Salah satu strategi yang subur dan menjadi stakeholder yaitu strategi penguatan desa wisata melalui pemberdayaan masyarakat menurut Chandler strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tidak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya.Sedangkan menurut Glueck dan Jauch (Sedarmayanti 2014:2) srategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan, dirancang untuk memastikan tujuan utama dari perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh organisasi.

Dengan demikian strategi dalam pembanguan pariwisata pedesaan diharapkan menjadi suatu model pembangunan pariwisata berkelajtan sesuai dengan kebijakan pemerintah dibidang pariwisata. Pembanguan berkelanjutan diformulasika sebagai pembanguan yang berusaha memenuhi kebutuhan hari ini tanpa mengurangi kemampua generasi yang akan datang dalam memenuhi kebutuha mereka Menurut Adhisakti, (2000) dalam Pantiyasa, I wayan, (2013). Pembanguan dan penguatan pariwisata yang tela dilakukan hendaknya mampu berkelajutan dan dipertahankan dimasa depan. Menurut Pitana, (2002:53) dalam Pantiyasa, I wayan, (2013) menyatakan dalam pariwisata berkelanjutan, penekanan keberlanjutan bahkan tidak cukup hanya berkelanjuta ekologis dan berkelanjutan pembangunan ekonomi tetapi yang tidak kalah pentingnya adalah berkelanjutan kebudayaan, karena kebudayaan merupakan salah satu sumber daya yang sangat penting dalam pembangunan kepariwisataan. Implementasi dari konsep-konsep ini diaplikasikan dalam program pengembanga pariwisata pedesaan, sehingga pegenmbanga desa tersebut harus etap mampu menjaga kelestarian lingkungan.

Disamping strategi dan program yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat, meningkatkan taraf hidupnya sehingga masyarakat akan berusaha mempertahankan keberlanjutan pariwisata tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014:9), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Kampung Wisata Kungkuk, Desa Punten, Kec. Bumiaji.

Dalam penelitian ini instrumen (alat) penelitian adalah peneliti sendiri atau *human instrument*. Metode dalam penelitian penentuan informan adalah *snowball sampling* yang menjadi *key informan* adalah Ketua Kampung Wisata Kungkuk, Ketua Pokdarwis dan Masyarakat.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ada 3 (tiga) yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian dalam menganalisis data digunakan teknik analisis yang berkesinambungan yaitu reduksi data; penyajian data; dan penarikan kesimpulan. Serta digunakan triangulasi teknik untuk memeriksa dan menguji ketepatan atau validitas data yang diperoleh sesuai fenomena yang terjadi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Strategi Pokdarwis dalam Penguatan Desa Wisata (Kampung Wisata Kungkuk)**

Penguatan Desa Wisata Kungkuk dilakukan dengan pembentukan dan pengembangan lembaga kepariwisataan yang tangguh. Oleh karena itu dibentuk lah Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) sebagai kepanjangan tangan dari Dinas Pariwisata yang memiliki tugas dan fungsi sebagai motivator, penggerak serta komunikator dalam upaya meningkatkan kesiapan dan kepedulian masyarakat Kampung Wisata Kungkuk dalam mengelola, melestarikan serta memanfaatkan potensi alam yang menjadi daya tarik wisata. Sebagai lembaga yang membidangi kegiatan pariwisata POKDARWIS melakukan pendampingan, pembinaan kepada warga masyarakat terkait industri kepariwisataan, membuat paket wisata dan juga promosi untuk mengenalkan obyek wisata yang ada di Desa Wisata Kampung Wisata Kungkuk melalui media masa.

Kelompok sadar wisata merupakan fasilitator dan sebagai pelaku dalam promosi wisata, disebut sebagai fasilitator dikarenakan banyak pokdarwis yang bisa melakukan pengajuan fasilitas-fasilitas penunjang kepala Dinas Pariwisata. Dari kelima tipe dan jenis strategi pokdarwis dalam penguatan desa wisata (kampung wisata kungkuk), menggunakan tipe dan jenis strategi inovasi yaitu strategi yang dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*), agar organisasi non profil selalu tampil sebagai pelopor pembaharuan dalam bidang pemerintah khususnya dalam tugas pokok masing-masing dikarenakan Desa Punten terdapat dua dusun yang menjadi penguat untuk memajukan desa wisata kampung wisata kungkuk, dimana kedua dusun tersebut memiliki potensi yaitu Perkebunan (petik jeruk dan apel) dan industri rumah tangga (kerajinan dan makanan) yang memanfaatkan hasil dari perkebunan yang ada di desa itu sendiri. Kampung wisata kungkuk memiliki pemandangan yang indah karena kampung wisata tersebut berada diatas bukit, yang dimana dari atas bukit tersebut pemandangan kota batu dan sekitarnya terlihat jelas, kampung wisata kungkuk juga memiliki fasilitas-fasilitas yang sudah dilengkapi oleh pengelola adapun fasilitasnya yaitu penyediaan lahan *outbound* dan fasilitas umum (penerangan, toilet, penerangan, dan *homestay*) :

a. Fasilitas *Outbound*

Menurut Kurt Hahn *outbound* adalah sebuah kegiatan yang dilakukan di alam terbuka (*Outdoor*) dengan melakukan beberapa simulasi permainan (*Outbound Games*) baik secara individu maupun per kelompok. Tujuan utama kegiatan *outbound* ini di samping untuk mengisi waktu liburan, *outbound* juga bermanfaat sebagai sarana yang dapat meningkatkan kebersamaan dan kekompakan team (*Team Building*).

Di Indonesia sendiri kegiatan *Outbound* ini pun telah dijadikan sebagai kegiatan yang rutin untuk dilakukan di beberapa instansi pemerintah, perusahaan swasta, sekolah, dan lembaga lainnya, sehingga strategi pokdarwis yaitu untuk memajukan desa wisata yaitu dengan masyarakat, adanya plang petunjuk arah, pamflet promosi, pengembangan kemampuan masyarakat, penyediaan lahan, dan fasilitas-fasilitas lainnya yaitu tempat wisata, lahan parkir, penerangan, toilet dan homestay.

b. Fasilitas Umum

Dengan adanya fasilitas-fasilitas umum yang berupa penerangan, toilet, parkir, dan *homestay* dapat membantu para wisatawan jika sedang berwisata di desa wisata kampung wisata kungkuk.

Berdasarkan hasil observasi strategi kelompok sadar wisata dalam penguatan desa wisata (kampung wisata kungkuk) sudah berjalan cukup baik hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan yang menyatakan bahwa strategi sudah dijalankan dengan baik hanya saja dalam penerapannya masih terdapat kendala yaitu kurangnya koordinasi antara pokdarwis dan masyarakat sehingga masih ada saja masyarakat yang belum mengetahui proses kegiatan apa saja yang ada di desa kampung wisata kungkuk tersebut. Observasi ini diperkuat dengan adanya data primer yaitu hasil wawancara.

**Bentuk Strategi dalam penguatan desa wisata (Kampung Wista Kungkuk).**

Tugas pertama dalam manajemen strategi umumnya adalah kompilasi dan penyebarluasan pernyataan misi. Aktivitas ini mendokumentasikan kerangka dasar organisasi dan mendefinisikan lingkup aktivitas yang hendak dijalankan oleh organisasi. Setelah itu, organisasi bersangkutan akan melakukan pemindaian lingkungan untuk membangun keselarasan dengan pernyataan misi yang telah dibuat.

Strategi pokdarwis dalam penguatan Desa Wisata (Kampung Wisata Kungkuk), dilaksanakan melalui strategi kelompok sadar wisata dalam penguatan desa wisata di kampung wisata kungkuk yaitu membantu pengelola kampung wisata kungkuk yaitu dengan melalui promosi wisata, media publikasi, SDM, Motivasi kepada masyarakat (ibu PKK, kelompok wisata, dan Karang Taruna), dan pembinaan untuk pengelola desa wisata.

Berdasarkan hasil penelitian strategi pokdarwis dalam penguatan kampung wisata kungkuk adapun strategi yang terlaksana salah satu dari 5 Tipe dan jenis strategi yaitu, menggunakan tipe dan jenis strategi menurut teori Andrew dan Chandler melalui strategi inovasi yang dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*), agar organisasi non profil selalu tampil sebagai pelopor pembaharuan dalam bidang pemerintah khususnya dalam tugas pokok masing-masing dikarenakan Desa Puntan terdapat dua dusun yang menjadi penguat untuk memajukan desa wisata kampung wisata kungkuk.

Pentingnya masyarakat mengetahui strategi pokdarwis tersebut untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pokdarwis terhadap posisi, peran dan kedudukannya dalam konteks pembangunan kepariwisataan di daerahnya. Meningkatkan kapasitas dan peran aktif pokdarwis dalam pembangunan kepariwisataan di daerahnya khususnya dalam mewujudkan sadar wisata dan sapa pesona.

### **Tanggapan Masyarakat Terhadap Strategi Penguatan Desa Wisata (Kampung Wisata Kungkuk)**

Strategi ini berkaitan dengan respons masyarakat. Setiap organisasi mempunyai hubungan dengan masyarakat. Masyarakat adalah kelompok yang berada di luar organisasi yang tidak dapat dikontrol. Di dalam masyarakat yang tidak terkendali itu, ada pemerintah dan berbagai kelompok lain seperti kelompok penekan, kelompok politik dan kelompok sosial lainnya. Jadi dalam strategi enterprise terlihat relasi antara organisasi dan masyarakat luar, sejauh interaksi itu akan dilakukan sehingga dapat menguntungkan organisasi. Strategi ini juga menampakkan bahwa organisasi sungguh-sungguh bekerja dan berusaha untuk memberi pelayanan yang baik terhadap tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Kelompok sadar wisata merupakan fasilitator dan sebagai pelaku dalam promosi wisata, disebut sebagai fasilitator dikarenakan banyak pokdarwis yang bisa melakukan pengajuan fasilitas-fasilitas penunjang kepada Dinas Pariwisata. Adapun strategi kelompok sadar wisata dalam penguatan desa wisata di kampung wisata kungkuk yaitu membantu pengelola kampung wisata kungkuk yaitu dengan melalui promosi wisata, media publikasi, SDM, Motivasi kepada masyarakat (ibu pkk, kelompok wisata, dan karang taruna), dan pembinaan untuk pengelola desa wisata. Tanggapan dari masyarakat kampung wisata kungkuk yaitu strategi pokdarwis dalam penguatan desa wisata (kampung wisata kungkuk) sudah baik dikarenakan sarana dan prasarana yang berupa fasilitas sudah digunakan oleh pengunjung.

Berdasarkan hasil penelitian strategi pokdarwis dalam penguatan kampung wisata kungkuk, strategi penguatan desa wisata (kampung wisata kungkuk) sesuai dengan teori Sedarmayanti (2014:11), yaitu tiga tahap manajemen strategi, dari ketiga tahap tersebut ada pun tanggapan masyarakat terhadap strategi penguatan desa wisata (Kampung wisata kungkuk), menggunakan tahap penilaian strategi yaitu tahap terakhir dalam manajemen strategi. Manajer pasti tahu kapan ketika strategi tertentu tidak berjalan baik. Penilaian /evaluasi strategi merupakan cara utama untuk memperoleh informasi semacam ini. Semua strategi terbuka untuk dimodifikasi di masa yang akan datang, karena berbagai faktor eksternal dan internal terus berubah. Tiga aktivitas penilaian strategi yang mendasar peninjauan ulang faktor eksternal dan internal yang menjadi landasan bagi strategi saat ini, pengukuran kinerja, dan pengambilan langkah korektif.

### **Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kelompok sadar wisata dalam penguatan desa wisata (kampung wisata kungkuk).**

Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi pokdarwis dalam penguatan desa wisata ialah peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, Pembangunan desa wisata tidak lepas dari peran serta masyarakat. Oleh sebab itu diperlukan adanya situasi dan kondisi masyarakat yang memiliki pola berpikir yang sadar wisata. Penerapan sikap sadar wisata diharapkan mengembangkan pemahaman dan pengertian yang proporsional di antara berbagai pihak, sehingga pada gilirannya akan mendorong masyarakat untuk berperan serta dalam pariwisata (Nursaid, 2016:224). Pengembangan desa wisata di Desa Wisata Kampung Wisata Kungkuk mendapat dukungan dari masyarakat setempat yang terlihat dari keterlibatan mereka dalam menjaga dan merawat kebersihan dan kenyamanan lingkungan, melestarikan budaya baik secara fisik maupun non fisik serta partisipasi mereka dalam mendukung berbagai kegiatan atraksi wisata.

Masyarakat sekitar desa wisata merupakan pelaksana/pengelola setiap program desa wisata yang disusun pemerintah. Dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batu melakukan sosialisasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang baik kepada masyarakat sekitar tentang desa

wisata. Pemerintah juga selalu mensosialisasikan program desa wisata ini kepada masyarakat setempat agar adanya sinkronisasi antar lembaga dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi, faktor-faktor yang mempengaruhi strategi kelompok sadar wisata dalam penguatan desa wisata di kampung wisata kungkuk desa punten yaitu adanya peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, dukungan positif terhadap masyarakat dalam berpartisipasi menyediakan berbagai akomodasi wisata yang dibutuhkan oleh wisatawan, Warga kampung wisata kungkuk di antaranya dapat mengembangkan usaha dengan membuka warung atau kios yang menjual makanan, minuman dan cenderamata. Warga juga menyediakan *homestay* sebagai sarana untuk penginapan wisatawan. Proses pengembangan Desa Wisata kampung wisata kungkuk melibatkan masyarakat setempat sebagai tenaga kerja yang baik dalam mengelola desa wisata, petugas kebersihan maupun tenaga kerja untuk pembangunan infrastruktur pendukung pariwisata.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang sudah disajikan oleh peneliti mengenai Strategi kelompok sadar wisata dalam penguatan desa wisata (kampung wisata kungkuk), dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pokdarwis dalam penguatan desa wisata kungkuk dilaksanakan melalui strategi inovatif yang dilakukan dengan membuat program-program dan mengatur langkah-langkah atau tindakan (*action*), agar organisasi non profil selalu tampil sebagai pelopor pembaharuan dalam bidang pemerintah khususnya dalam tugas pokok masing-masing dikarenakan Desa Puntan terdapat dua dusun yang menjadi penguat untuk memajukan desa wisata kampung wisata kungkuk. Dengan mempertimbangkan pentingnya masyarakat mengetahui strategi pokdarwis tersebut untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pokdarwis terhadap posisi, peran dan kedudukannya dalam konteks pembangunan kepariwisataan di daerahnya. Meningkatkan kapasitas dan peran aktif pokdarwis dalam pembangunan kepariwisataan di daerahnya khususnya dalam mewujudkan sadar wisata dan sapta pesona. Selain adanya strategi dalam penguatan desa wisata ini, ada juga faktor-faktor yang berperan mempengaruhi strategi kelompok sadar wisata sebagai berikut, adanya peran masyarakat sebagai subjek atau pelaku penting dalam pembangunan kepariwisataan, dukungan positif terhadap masyarakat dalam berpartisipasi menyediakan berbagai akomodasi wisata yang dibutuhkan oleh wisatawan, Warga kampung wisata kungkuk di antaranya dapat mengembangkan usaha dengan membuka warung atau kios yang menjual makanan, minuman dan cenderamata. Warga juga menyediakan *homestay* sebagai sarana untuk penginapan wisatawan. Proses pengembangan Desa Wisata kampung wisata kungkuk melibatkan masyarakat setempat sebagai tenaga kerja yang baik dalam mengelola desa wisata, petugas kebersihan maupun tenaga kerja untuk pembangunan infrastruktur pendukung pariwisata.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Pantiyasa, I Wayan. 2013. *Strategi Pengembangan Potensi Desa Menjadi Desa Wisata Di Kabupaten Tabanan*.
- Peraturan Menteri Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pariwisata Tahun 2015-2019
- Rahim, Firmansyah. 2012. *Buku Pedoman Kelompok Sadar Wisata*. Jakarta. Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung. Refika Aditama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 Tentang Desa.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah

Wardhani, Aprilia Ayu. 2016. *Peran Pokdarwis dalam Pengembangan Desa Wisata Dewi Sri.*

Wijaya Surya Arif, Zulkarnain, Sopingi. 2016. *Proses Belajar Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Kampong Ekowisata.*